

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab 3 ini akan dibahas beberapa poin yaitu: a) rancangan penelitian, b) kehadiran peneliti, c) lokasi penelitian, d) sumber data, e) teknik pengumpulan data, f) analisis data, g) pengecekan keabsahan, dan h) langkah-langkah penelitian.

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Creswell (dalam Rico: 2010, 7) didefinisikan sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Metode deskriptif adalah metode yang dilakukan dengan menuliskan data hasil temuan secara apa adanya. Data yang dikumpulkan adalah gejala bahasa berupa kata-kata dan bukan angka (Zaim: 2014, 14). Oleh karena itu, data dalam penelitian ini berupa dokumentasi foto berupa tulisan-tulisan pada iklan yang tersebar di sekitar pasar Srengat, Blitar. Selanjutnya data tersebut akan dideskripsikan dan dianalisa penggunaan bahasa Indonesia, apakah sudah sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku.

Hasil analisis kemudian akan diaplikasikan dalam pembelajaran. Selama proses pembelajaran akan diobservasi bagaimana tanggapan dan perilaku

siswa selama menggunakan bahan ajar tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat membantu siswa dan guru sebagai alternatif sumber belajar lain.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti memiliki peran penuh dalam penelitian. Mulai dari pengumpulan data sampai tahap akhir yaitu penulisan laporan penelitian. Oleh karena itu, kehadiran peneliti adalah sebagai pelaku penelitian dan pengamat. Dikatakan sebagai pengamat karena peneliti melakukan pengamatan terhadap penggunaan bahasa Indonesia dalam penulisan teks iklan yang ada di sekitar pasar Srengat, Blitar.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah berdasarkan survei yang dilakukan oleh peneliti, hasilnya menyatakan bahwa banyak papan iklan yang tersebar di Kecamatan Srengat penulisannya menggunakan bahasa Indonesia, baik secara keseluruhan maupun ada campuran dengan bahasa asing seperti bahasa Inggris. Tempat penelitian diutamakan di Pasar Srengat dan sekitarnya, di mana banyak sekali papan-papan iklan yang menawarkan berbagai macam produk.

Selanjutnya hasil penelitian pengutamaan bahasa Indonesia pada teks iklan sebagai bahan ajar akan diaplikasikan di MTs Fathul Huda Ringinanom, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar. Alasan peneliti memilih sekolah

tersebut karena sekolah tersebut masih berdiri ± 2 tahun, sehingga belum terlalu banyak penelitian yang dilakukan di sekolah tersebut, apalagi penelitian tentang pengutamaan bahasa Indonesia pada teks autentik di ruang publik. Selain itu, setelah melakukan wawancara dengan guru bahasa Indonesia, pembelajaran di MTs Fathul Huda terkait sumber belajar belum menggunakan internet dan masih mengandalkan buku paket serta lembar kerja siswa yang diberikan oleh pihak sekolah. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu guru dan sekolah untuk mendapatkan alternatif bahan ajar baru dari hasil penelitian ini.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dari mana sebuah data diperoleh. Sumber data dalam penelitian kualitatif merupakan data lunak berupa kata, ungkapan, kalimat dan tindakan (Nugrahani, 2014: 107). Sumber data sendiri dibagi menjadi dua yaitu, data primer dan data sekunder. Data Primer adalah data yang didapat langsung di lapangan, seperti hasil observasi dan hasil wawancara dari narasumber. Sedangkan sumber data sekunder merupakan data tambahan yang diperoleh dari sumber lain, seperti buku, artikel, dokumen, foto, dan statistik (Nugrahani, 2014: 113).

Berdasarkan jenis sumber data yang telah dipaparkan untuk data primer berbentuk dokumentasi hasil penelitian foto tulisan pada papan iklan yang ada di sekitar pasar Srengat, Blitar. Sumber data lain adalah hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat tiga teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi, observasi (simak catat), dan wawancara.

1) Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan foto-foto iklan yang ada di sekitar pasar Srengat.

2) Observasi

Teknik simak dan catat atau observasi digunakan untuk menuliskan data penelitian untuk selanjutnya dianalisis penggunaan bahasa Indonesia pada teks iklan yang telah ditemukan. Observasi juga dilakukan ketika di sekolah, yaitu untuk mengamati bagaimana penggunaan bahan ajar dalam proses pembelajaran.

3) Wawancara

Teknik wawancara ditujukan kepada guru mata pelajaran dan siswa. Tujuannya wawancara untuk mendapatkan informasi terkait penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran teks iklan.

F. Analisa Data

Dalam penelitian ini untuk menganalisis data penelitian dilakukan dengan mendeskripsikan data hasil temuan, kemudian disesuaikan dengan kaidah kebahasaan yang berlaku, yaitu penggunaan kata, frasa, kalimat, kata

serapan, dan sebagainya. Metode analisis data dalam penelitian ini berdasarkan pada pendapat Miles dan Huberman (1992).

1) Reduksi Data

Setelah data dikumpulkan langkah pertama adalah reduksi data.

Reduksi data merupakan proses pemilihan data. Tahap ini meliputi identifikasi data, klasifikasi data, dan kodifikasi data.

2) Penyajian Data

Setelah data dikumpulkan dan diklasifikasikan langkah selanjutnya adalah penyajian data. Bentuk penyajian data dalam penelitian berupa teks naratif dari catatan lapangan yang telah ditemukan.

3) Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus selama di lapangan. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah seiring dengan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap-tahap selanjutnya.

G. Pengecekan Keabsahan

Agar data dalam penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan sebagai suatu penelitian ilmiah, maka sangat penting untuk melakukan pengecekan keabsahan data. Adapun teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian ini yaitu; ketekunan pengamatan dan triangulasi data.

1) Ketekunan Pengamatan

Ketekunan dan kecermatan peneliti dalam melakukan pengamatan merupakan hal yang penting dalam melakukan penelitian. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali pada data yang telah ditemukan, serta peneliti dapat memberikan pemaparan data yang akurat tentang hal yang menjadi fokus penelitian. Meningkatkan ketekunan berarti peneliti melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan berkesinambungan.

2) Triangulasi Data

Triangulasi data dibagi menjadi tiga yaitu, triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan mengecek kembali data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data temuan kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan hal yang penting dalam penelitian. Untuk mengecek keabsahan data penelitian dapat dilakukan dengan mengecek data hasil wawancara, observasi atau teknik penelitian dalam waktu atau situasi yang berbeda.

H. Tahap-tahap Penelitian

Langkah-langkah kerja pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Tahap Pralapangan

Tahap pralapangan dimulai dengan peneliti mengajukan judul penelitian, menyusun rancangan penelitian berupa proposal penelitian, dan melaksanakan seminar proposal penelitian

2) Tahap Pekerja Lapangan

Tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data penelitian, yaitu melakukan pengamatan dan dokumentasi gambar-gambar teks iklan yang ada di sekitar pasar Srengat, Blitar. Kemudian penerapan hasil penelitian sebagai bahan ajar dilakukan di MTs Fathul Huda Ringinanom, Udanawu, Blitar.

3) Tahap Analisis Data

Setelah melakukan observasi dan mengumpulkan data penelitian, Langkah selanjutnya yaitu menganalisis data hasil temuan. Tahap pnganalisisan data dalam penelitian setelah data dikumpulkan yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Setelah semua data penelitian selesai dianalisis dan dilakukan pengecekan keabsahan, maka langkah terakhir yang dilakukan yaitu penulisan laporan penelitian dalam bentuk skripsi.